

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), menurut (Fathoni, 2006) penelitian lapangan dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung kelapangan untuk memperoleh data yang berkenaan langsung dengan objek penelitian yaitu, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana untuk mendeskripsikan mengenai fakta-fakta dan lebih mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan lebih mudah dalam memperoleh data – data untuk menjawab permasalahan berkenaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul “*Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Majisd Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin*” mengambil tempat di

Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 01, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian disini ialah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga yang biasanya akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Silalahi, 2012). Subjek didalam penelitian ini yaitu Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin di mana dari subjek tersebut bisa di dapat informasi mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Masjid.

Objek dalam penelitian ialah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian (Sugiono, 2014). Sifat keadaan disini dapat berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra dan bisa juga berupa proses. Objek penelitian ini berupa bentuk akuntabilitas serta transparansi keuangan pada Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Data primer ialah data yang didapat secara langsung pada lokasi penelitian dalam bentuk wawancara kepada pihak yang berwenang maupun pengamatan langsung dilapangan (Istijanto, 2005). Dalam

penelitian ini, sumber data primer didapat dari hasil wawancara bersama pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder diantaranya ialah catatan atau dokumentasi perusahaan atau organisasi, laporan keuangan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Menurut Hadi (Sugiyono, 2015) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpul proses an data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam Teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui secara langsung di wilayah tersebut tentang bagaimana akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Masjid.

### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau

keyakinan pribadi (Sugiyono, 2013). Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti untuk ditanyakan kepada pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

### **3. Dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian bahwa dokumen merupakan sumber data yang turut digunakan guna melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (Foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Sugiyono, 2012). Dokumen dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, bukti kas masuk dan bukti kas keluar dari Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa program kegiatan yang dilakukan oleh pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis kualitatif deskriptif. Teknik analisis kualitatif yaitu suatu cara menganalisis data yang berupa informasi uraian sehingga mendapatkan gambaran pemecahan dari suatu permasalahan mulai dari pengumpulan data yang diperoleh, menyusun data, mengelola data dan menginterpretasikan data serta mengambil keputusan sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada pada saat penelitian

berlangsung (Sugiyono, 2010). Untuk mendapatkan hasil dari data ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yakni :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Proses seleksi dan pemfokusan, transformasi data kasar yang diperoleh dari penelitian secara langsung yang kemudian digunakan untuk proses analisa data berikutnya. Dalam mereduksi data setiap penulis akan didorong untuk menemukan tujuan dari penelitian kualitatif, yakni temuan. Oleh karena itu, jika penulis dalam proses mereduksi data menemukan sesuatu yang dipandang asing, maka hal itulah yang harus dijadikan perhatian penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Rangkaian informasi dalam Masjid yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, flowchart, dan jenis lainnya.

3. Verifikasi (*verification*)

Tahap ini merupakan proses verifikasi terhadap rumusan masalah. Verifikasi dilakukan sebagai tahap akhir sebelum penelitian disimpulkan, ini berguna untuk memastikan kembali data-data yang diperoleh dan dibuat tidak mengalami kesalahan serta mengecilkan resiko kesalahan. Verifikasi dapat diterapkan pada semua penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif karena verifikasi ini merupakan bagian yang sangat penting pada saat penelitian.

#### 4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari penelitian ini. Kesimpulan ditarik berdasarkan seluruh fakta yang didapatkan di lapangan yang telah melalui proses dan tahapan analisa. Kesimpulan dapat menjadi acuan saran serta apresiasi bagi Masjid yang telah banyak berkontribusi dalam proses penelitian.